

## ABSTRACT

Hapsari, Dian Inggit. 2005. **Isabel's Motivation to Continue Her Marriage with Osmond in Henry James' *The Portrait of a Lady***. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study discusses *The Portrait of a Lady*, a novel written by Henry James. *The Portrait of a Lady* tells about Isabel Archer who struggles for her life. She is a beautiful and sympathetic woman so that many gentlemen want to marry her. There are no proposals accepted as Isabel only loves one man, Isabel's own choice. His name is Gilbert Osmond. Ironically, her marriage with Osmond is merely a trick which is made by Osmond and Madame Merle, Isabel's best friend. Isabel is trapped in her unhappy marriage, but she has strong motivation to continue her marriage.

The aims of this study are to answer two questions stated in the problem formulation: (1) How does the author characterize Isabel Archer, Gilbert Osmond, and Madame Merle? (2) What is Isabel's motivation to continue her marriage?

This study applied psychological theories. The psychological theories used were theory of motivation and theory of marriage. All of those theories were used to analyze Isabel's maturity development process in her marriage and Isabel's motivation to continue her marriage. The theory of character and characterization was used to describe Isabel, Osmond, and Merle's characters.

In order to achieve the aims of the study, the method employed was library research. The sources of information were found in the library. The primary source was obtained from the novel *The Portrait of a Lady* written by Henry James. The second source was obtained from several books on literature and psychology.

From the analysis, Isabel Archer's, Gilbert Osmond's, Madame Merle's characters are found. Isabel Archer, the main character, is independent, intelligent, confident, and motherly woman. Gilbert Osmond is a romantic, tricky, charming, and cruel man. Madame Merle is brilliant, sympathetic, and dishonest woman. Isabel Archer's motivation is influenced not only by her characters, but also by Gilbert Osmond's and Madame Merle's characters. This study shows that Isabel's love and responsibility for Pansy motivate her to continue her unhappy marriage. Besides, Isabel wants to protect her good reputation as a responsible woman from people around her by becoming a good mother for Pansy. Isabel's motivation emerges because of her needs. Thus, it can be concluded that someone's needs can determine his or her motivation. It is suggested for future researchers that they can use socio-historical and biographical approach to analyze this novel. They can analyze the symbols. This novel is also suggested to be used as the material for teaching Reading and Speaking.

## ABSTRAK

Hapsari, Dian Inggit. 2005. **Isabel's Motivation to Continue her Marriage with Osmond in Henry James' *The Portrait of a Lady***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas *The Portrait of a Lady*, sebuah novel karya Henry James. *The Portrait of a Lady* menceritakan tentang seorang wanita bernama Isabel Archer yang berjuang untuk hidupnya. Dia seorang yang cantik serta berkepribadian menarik sehingga banyak pria yang ingin menjadi pendamping hidupnya. Tidak satupun lamaran mereka diterima karena Isabel mencintai pria pilihannya sendiri yaitu Gilbert Osmond. Ironisnya, perkawinannya dengan Osmond hanyalah sebuah trik semata yang dibuat Osmond serta Madame Merle, sahabat Isabel sendiri. Isabel terperangkap oleh perkawinannya yang tidak bahagia, namun Isabel mempunyai motivasi kuat untuk melanjutkan perkawinannya itu.

Tujuan skripsi ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah: (1) Bagaimana karakter Isabel Archer, Gilbert Osmond, dan Madame Merle digambarkan dalam cerita? (2) Apa motivasi Isabel Archer untuk melanjutkan perkawinannya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi yang digunakan mencakup teori motivasi dan teori perkawinan. Semua teori tersebut digunakan untuk menganalisis proses pendewasaan Isabel dalam perkawinannya serta motivasi Isabel untuk mempertahankan perkawinannya. Sedangkan teori karakter dan karakterisasi digunakan untuk menggambarkan karakter Isabel Archer, Gilbert Osmond, dan Madame Merle.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber-sumber informasi yang digunakan terdapat di perpustakaan. Sumber utama didapat dari novel *The Portrait of a Lady* karya Henry James. Sumber-sumber pendukung lain juga digunakan di dalam penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku mengenai karya sastra dan psikologi.

Berdasarkan analisis, karakter Isabel Archer, Gilbert Osmond, Madame Merle telah ditemukan. Isabel adalah wanita yang mandiri, pintar, dan keibuan. Osmond adalah pria yang romantis, mempesona, namun licik dan jahat. Madame Merle adalah wanita yang pintar, simpatik, namun tidak jujur. Motivasi Isabel tidak hanya dipengaruhi oleh karakternya sendiri tapi juga dipengaruhi oleh karakter Osmond dan Merle. Penelitian ini menunjukkan bahwa rasa cinta serta tanggung jawab Isabel terhadap Pansy mendorong dia untuk melanjutkan perkawinannya yang tidak bahagia. Di samping itu, Isabel ingin mempertahankan nama baiknya di masyarakat sebagai wanita yang bertanggung jawab dengan menjadi ibu yang baik bagi Pansy. Motivasi Isabel muncul karena kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan seseorang menentukan motivasi orang tersebut. Disarankan untuk para peneliti berikutnya agar mereka menggunakan pendekatan *socio-historical* serta *biographical*. Mereka juga dapat menganalisis simbol-simbol

dalam novel tersebut. Selain itu pula, novel ini dapat digunakan sebagai materi pengajaran membaca dan berbicara.